

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Bentuk implementasi koordinasi penugasan dalam tim media sosial *Youtube* Digital Hub ialah seluruh arahan melalui struktur pemberitaan baik itu *soft news* maupun *hard news* akan dikemas menjadi satu *video on demand* (VOD) kemudian diunggah ke dalam platform *Youtube*. Seluruh koordinasi pekerjaan akan diarahkan oleh Farah Dina selaku *Head of Social Media Department* di Media Group Network. Secara garis besar, *video editor* yang ada di Digital Hub memiliki tugas yang berbeda dengan *editor* untuk jaringan Metro TV. Tugas *video editor* Digital Hub Metro TV bukan mengolah *file* mentah kemudian ditayangkan ke televisi, melainkan menyisir produk video yang sudah jadi dan memastikan video tersebut layak untuk dimasukkan ke dalam *Youtube* Metro TV yang kemudian ditambahkan *watermark* Metro TV, dan *bumper out*.

Video editor dari Digital Hub juga mempunyai KPI atau *Key Performance Indicator* yang harus dicapai setiap harinya. Terdapat dua pembeda dari KPI yang harus dicapai oleh masing-masing kedudukan. Untuk tim *freelance*, KPI yang harus dicapai adalah 30 video perharinya dan untuk karyawan magang diberikan kesempatan mengerjakan 20 video. KPI ini diberikan untuk dapat mencapai target *upload* harian di *Youtube* Metro TV sebanyak 300-400 video setiap harinya.

Peran seorang *video editor* berdampingan dengan jurnalistik. Seorang *video editor* bergerak dibalik layar dan bertanggung jawab dalam aspek penyuntingan video yang berpacu dari tulisan yang diberikan. Seorang *video editor* memikirkan faktor kelayakan sebuah video yang akan tayang dan dilihat oleh semua orang.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam praktik kerja magang, penulis memiliki peran utama sebagai video editor untuk media sosial *Youtube* Metro TV. Penulis diminta untuk

mengolah seluruh berita yang sudah ditayangkan di televisi untuk diunggah ke Youtube Metro TV. Selain itu, penulis juga mengolah sebuah video yang dikemas dari awal seperti *sport news and update* untuk memberikan penjelasan dari poin penting sebuah berita olahraga terbaru. Output pekerjaan yang dilakukan penulis antara lain adalah membuat newsbox, shorts, sport news and update, dan penyuntingan video berita redaksi dengan menambahkan watermark dan membuat thumbnail untuk video tersebut.

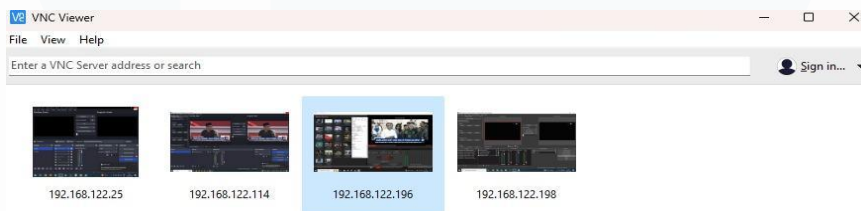
Tabel 3.1 Ringkasan Pekerjaan Penulis

Minggu Dan Tanggal	Pekerjaan Yang Dilakukan
Bulan Pertama (4 Maret-29 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan <i>workflow</i> dari <i>Youtube</i> Metro TV - Melakukan penyuntingan video dan <i>thumbnail</i> untuk TV jaringan daerah
Bulan Kedua (1 April-30 April 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyuntingan video dan membuat <i>thumbnail</i> untuk <i>Newsbox</i> Metro TV - Membuat pengeditan shorts untuk <i>Youtube Reels</i> Metro TV
Bulan Ketiga (1 Mei-30 Mei 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyuntingan video berita redaksi seperti Selamat Pagi Indonesia, Metro Pagi Prime Time, Metro Siang, dan Zona Bisnis untuk ditayangkan ke <i>Youtube</i> Metro TV - Membuat <i>thumbnail</i> untuk seluruh berita redaksi.
Bulan Keempat (1 Juni-13 Juni 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengeditan segmen berita baru <i>Youtube</i> Metro TV yaitu <i>Sports News and Update</i> - Membuat <i>thumbnail</i> untuk segmen berita <i>Sports News and Update</i>

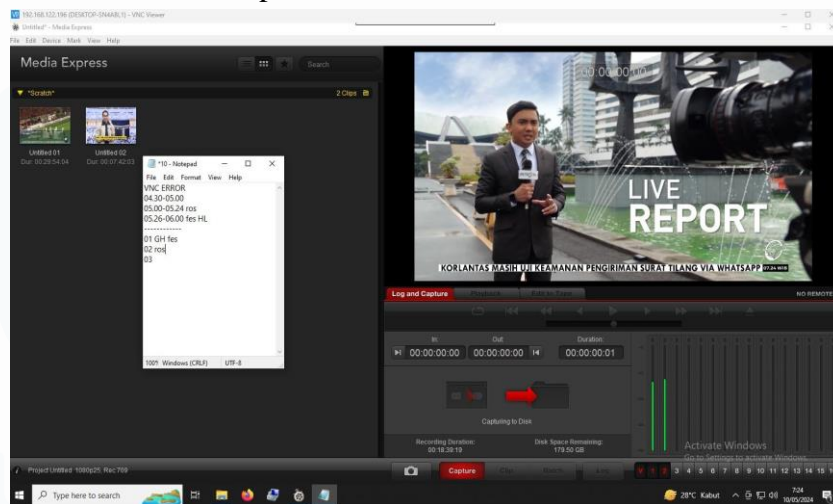
3.2.1 Tugas Kerja Magang

Sebagai karyawan magang di Digital Hub Metro TV, tentunya beban kerja yang diberikan akan sangat berbeda dengan para pekerja yang lain di area Digital Hub. Karyawan magang akan diberikan pekerjaan seperti mengolah berita dari jejaring televisi nasional Metro TV seperti Metro TV Jabar, Metro TV Jateng, Metro TV Jatim dan Metro TV Sumut. Namun, jika sedang banyak berita yang sedang terjadi pada satu hari maka karyawan magang akan diarahkan untuk mengambil *jobdesc editing* untuk mengolah berita utama Metro TV seperti Metro Pagi *Prime Time*, Selamat Pagi Indonesia, Metro Pagi, Metro Siang, Metro Hari Ini dan juga *Shorts* dari seluruh program berita Metro TV.

Dalam pengerjaan sebuah *video on demand* (VOD), *editor* akan mengambil berita berupa video yang telah direkam secara langsung di aplikasi *VNC Viewer*. Video tersebut sebelumnya telah *live* selama 24 jam dan *VNC* akan tetap merekam seluruh video tersebut secara terus menerus. Video yang telah direkam oleh *VNC* tersambung melalui server Metro yang saling tersambung ke seluruh PC yang ada di Metro TV. Untuk proses penyuntingan, setiap *editor* akan melakukan *listing* pada fitur *notepad* yang berada di *VNC* untuk mengambil video direkam. Adapun proses perekaman video tersebut terbagi dalam segmen-segmen yang telah ditentukan sehingga proses perekaman video pada *VNC* akan berakhir jika segmen pada video tersebut telah selesai.



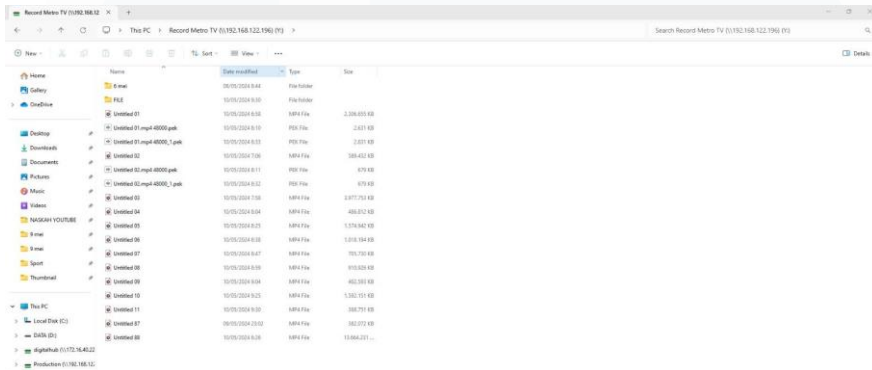
Gambar 3.1 Tampilan *Server* dari Metro TV di *VNC Viewer*



Gambar 3.2 Isi *dari VNC Viewer* berisi *notepad* dan video yang direkam

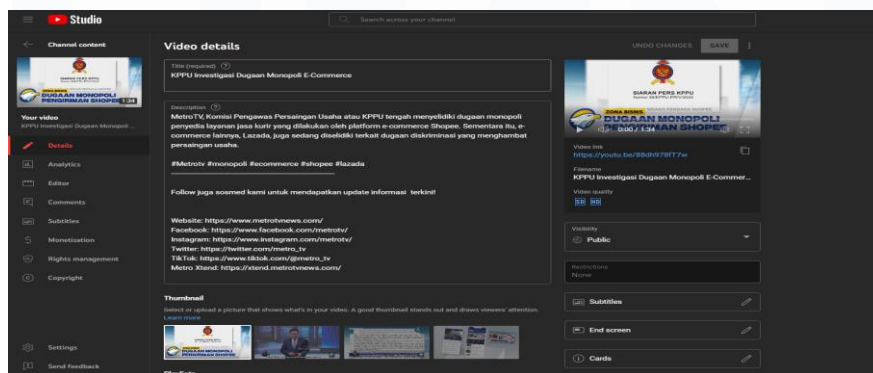
Setelah direkam melalui aplikasi *VNC*, seluruh video secara otomatis akan langsung masuk dalam server 192.168.122.196 yang saling terhubung secara *realtime* di seluruh PC yang ada di Digital Hub atau yang terintegrasi dengan

server Metro TV. Video yang muncul pada *server* akan tersimpan dengan nomor yang telah dimasukkan pada *listing notepad* di *VNC Viewer* seperti pada contoh Gambar 3.2



Gambar 3.3 Tampilan *server* 192.168.122.196

Setelah diambil melalui *server* Metro TV, penulis akan langsung mengolah video tersebut dengan cara menyunting dan memilah isi video yang layak masuk di *Youtube* Metro TV. Kemudian, penulis akan mengunggah video yang telah masuk dalam proses *QC Youtube* Metro TV.



Gambar 3.4 Tampilan *Youtube* Metro TV

Selama menjadi *video editor* di Digital Hub, terdapat beberapa jenis bentuk berita yang dikerjakan oleh penulis antara lain:

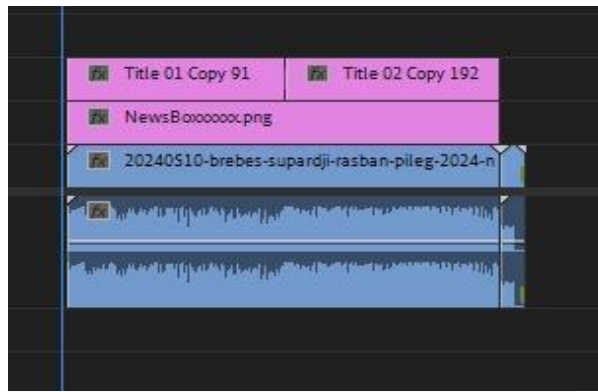
1) *Newsbox*

Newsbox menjadi portal berita mentah yang menampung berbagai informasi dari seluruh kontributor Metro TV. Sebelum diolah dan dipublikasikan sebagai berita nasional oleh TV Berita, *editor Youtube* dapat mengambil video dari portal ini untuk diunggah ke *platform Youtube* Metro TV. *Newsbox* merupakan kompilasi berita atau video yang berfokus pada berita terkini (*hard news*) dari berbagai daerah di Indonesia. Portal ini menyediakan video dan deskripsi yang lengkap sehingga editor dapat memahami isi video terlebih dahulu sebelum melakukan proses *editing* dan mengunggahnya ke Youtube Metro TV. Proses *editing* yang dilakukan melalui *Newsbox* mencakup pemuatan CG (*Character Generator*), pemberian judul berita, dan pencantuman nama narasumber. *Font* yang digunakan untuk CG berita adalah *Gotham Black*, sedangkan untuk nama narasumber menggunakan font *Gotham Book*. Setelah proses editing selesai, video dilengkapi dengan bumper out dari Metro TV sebagai penanda identitas dari Metro TV.



Gambar 3.5 Bentuk VO *Newsbox*

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.6 *Timeline editing Newsbox*

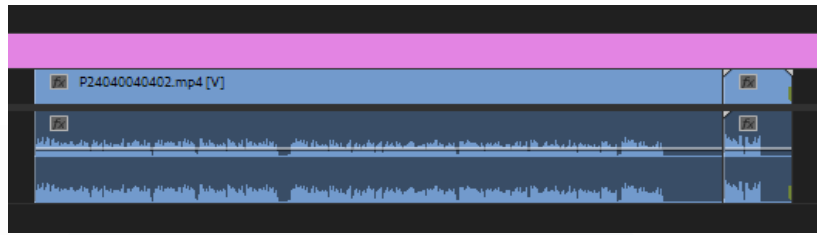


Gambar 3.7 Bentuk *Thumbnail Newsbo*

2) TV Jaringan Daerah

TV Jaringan Daerah adalah hasil kumpulan berita daerah yang telah melalui *taping live* berita ke televisi daerah masing-masing yang telah dikirim ke *server* Metro TV. Isi berita dari TV Jaringan Daerah adalah paket berita buletin dari daerah masing-masing. Setiap paket berita terdiri atas 3 segmen, biasanya segmen 1 terdiri dari *filler* atau cuplikan berita yang akan ditampilkan dalam segmen berita buletin sebuah daerah. Paket berita dari televisi jaringan dikirim secara rutin kepada Digital Hub setiap hari dan harus diunggah ke *Youtube* Metro TV dari TV Jaringan Daerah masing-masing. Sesuai dengan prosedur VOD yang lain, video akan diolah di *adobe premiere pro* lalu penulis juga akan membuat *thumbnail* yang sesuai dengan video TV Jaringan Daerah tersebut. Lalu, langkah terakhir dengan mengunggah ke *Youtube* Metro TV daerah masing-masing. Contoh Metro TV Jateng, Metro TV Jatim, Metro TV Sumut, dan Metro TV Jabar.

NUSANTARA



Gambar 3.8 *Timeline Editing TV Jaringan Daerah*



Gambar 3.9 *Hasil Editing TV Jaringan Daerah*



Gambar 3.10 Hasil Thumbnail VOD Daerah

3) *Sport News and Update*

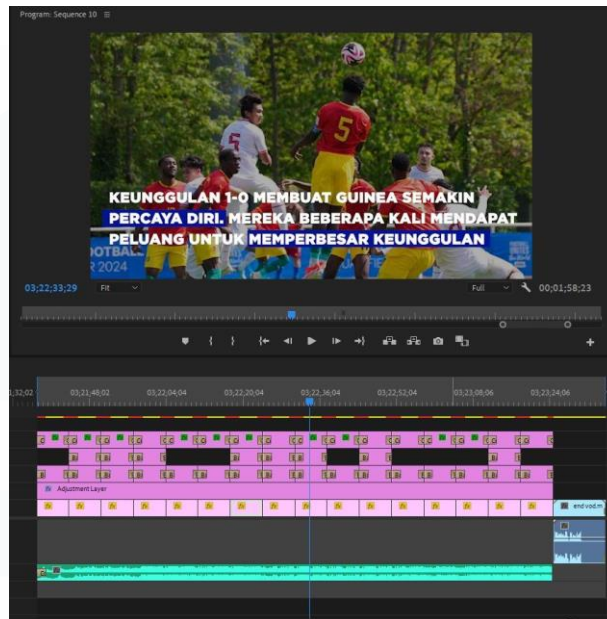
Sports News and Update adalah salah satu segmen berita yang menyajikan rangkuman poin-poin penting dari berita olahraga. Segmen ini merupakan produk baru dari *Youtube Metro TV*. *Sports News and Update* berusaha untuk mengunggah berita terkini dari dunia olahraga. Sumber berita yang digunakan untuk VOD *Sports News and update* yang berasal dari Medcom.id. Langkah-langkah pengerjaan segmen berita ini dimulai dengan penulis mencari berita olahraga terbaru dari Medcom.id, khususnya

yang berkaitan dengan sepak bola, basket, dan bulu tangkis. Penting untuk diingat bahwa pemilihan berita olahraga yang digunakan adalah dengan minat audiens Indonesia dan berita yang digunakan adalah berita yang masih hangat dibicarakan seperti Piala Asia untuk sepakbola dan *Thomas Cup* untuk cabang olahraga bulu tangkis. Setelah menemukan berita yang tepat, penulis mengolahnya kembali menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro* untuk diolah menjadi *video slide* yang berisi penjelasan dari berita olahraga tersebut. Penulis juga menggunakan musik bebas hak cipta atau musik dari *Audio Library Youtube* untuk menghindari klaim hak cipta. Selain itu, foto yang digunakan biasanya diambil dari laman resmi atau media sosial resmi. Penting untuk diingat agar tidak menggunakan gambar atau video yang dilindungi hak cipta tanpa izin, melainkan menggunakan sumber daya yang tersedia secara bebas atau berlisensi yang jelas.



Gambar 3.9 Tampilan *Thumbnail Sport News and Update*

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.11 Tampilan Video dan *Timeline Sport and News Update*

4) *Shorts*

Shorts merupakan salah satu bentuk berita potongan dari VOD berdurasi 1 menit keatas. Pembuatan *shorts* dilakukan dengan mengambil poin penting dari sebuah berita redaksi lalu diupload ke *Youtube Shorts*. *Youtube Shorts* adalah fitur *Youtube* yang memungkinkan kreator membuat video versi pendek dengan durasi mulai dari 15 detik hingga 1 menit. Program yang dapat dijadikan *shorts* tidak hanya dari berita redaksi. Namun, dari program-program dari Metro TV juga dapat diolah kembali menjadi *shorts* seperti Q&A, Kontroversi, dan Kick Andy juga dapat diolah menjadi *shorts*. Durasi *shorts* yang pendek dapat meningkatkan retensi dalam kualitas konsumsi konten dibandingkan video *Youtube* pada umumnya.

MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.12 *Timeline Editing Youtube Shorts*



Gambar 3.13 Hasil Video *Youtube Shorts*

Pemilihan topik untuk diangkat ke media sosial *Youtube* juga berdasarkan apa yang sedang menjadi topik hangat dari masyarakat sehingga dapat memengaruhi bagaimana audiens memahami topik yang dibahas. Salah satu syarat konten dapat diangkat secara terus menerus khususnya dalam media sosial *Youtube* adalah konten tersebut memiliki urgensi yang sedang hangat di sosial media. Penulis juga menggunakan

analisis untuk mengetahui apa minat konten dari masyarakat saat ini. Menurut Goffman Framing (1974) menyatakan bahwa cara informasi disajikan dapat memengaruhi bagaimana orang menafsirkan informasi tersebut. Hal ini berarti bahwa pemilihan kata, gambar, dan video dalam konten media sosial dapat memengaruhi bagaimana audiens memahami topik yang dibahas. Salah satu contoh kasus yang diangkat ke *Youtube* Metro TV adalah mengenai film Vina yang sedang hangat-hangatnya saat ini. Metro TV sebagai penyedia layanan berita akan terus menyiarkan berita tersebut karena berita tersebut akan memberikan jumlah *views* yang banyak dan pada saat itu juga tagar film Vina memuncak dan memberikan pertanyaan mengenai kebenaran dari kasus tersebut sehingga konten yang memuat kasus Vina sempat memberikan jumlah penonton yang tinggi kepada *youtube* Metro TV. Namun, syarat-syarat sesuai kaidah jurnalistik tetap diangkat seperti objektif, relevan dan juga etis.

Selain itu, *Youtube* merupakan salah satu *platform* video bebas terbesar di seluruh dunia. Terdapat beberapa arahan yang diberikan kepada penulis jika ingin mengunggah video yang membawa topik sensitif ke *Youtube*, biasanya jika melanggar aturan maka akun *Youtube* dari Metro TV akan terkena pelanggaran pedoman dan kebijakan terkait konten yang diunggah tersebut. Maka dari itu, berikut beberapa bahan yang harus diperhatikan untuk dapat bebas dari sensor *copyright Youtube*.

A) *Blur*

Penggunaan blur cukup krusial dalam media sosial *Youtube*, jenis-jenis isi konten yang harus diburamkan adalah konten yang berisi anak kecil, senjata tajam, dan obat-obatan terlarang itu harus diburamkan. Kebijakan blur dilakukan sesuai dengan aturan dari Komisi Penyiaran Indonesia No.02/P/KPI/03/2012 Tahun 2012. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) telah menetapkan peraturan mengenai standar program siaran. Standar ini mencakup berbagai aspek, termasuk pembatasan konten kekerasan, perlindungan anak, dan iklan rokok. Penerapan peraturan ini sangat penting karena penyiaran berfungsi sebagai media komunikasi massa yang

memainkan peran penting dalam pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, dan memperkuat kesatuan sosial-ekonomi dan budaya.



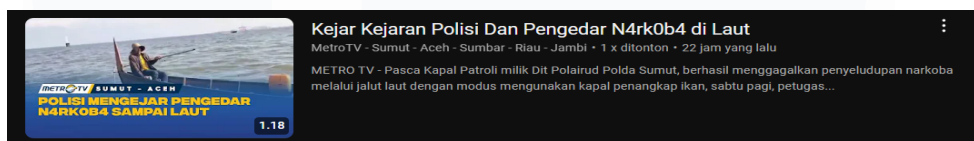
Gambar 3.14 Contoh Video yang di *Blur*

B) Penggunaan Kata

Dalam pemilihan kata yang akan dimasukkan dalam Youtube Metro TV, penulis harus memastikan kata untuk judul video dan *thumbnail* menggunakan kata-kata yang tidak melanggar *community guidelines* dari *Youtube* itu sendiri. Salah satu contoh dari pedoman komunitas *Youtube* antara lain adalah spam, penipuan, dan konten berbahaya yang meliputi kekerasan, terorisme, pelecehan anak, dan kebencian. Apabila terjadi pelanggaran, maka video tersebut tentunya tidak dapat dimasukkan iklan atau *monetize*. Karena hal tersebut sangat merugikan *Youtube Metro TV*, penulis berusaha agar tidak ada penggunaan kata yang dapat melanggar filter konten *Youtube*. Salah satu cara agar video tersebut dapat tetap diunggah adalah dengan cara judul dan *thumbnail* tersebut harus dibuat “alay” atau menggunakan kosakata atau huruf secara berlebihan. Kata tersebut wajib untuk dibuat *alay* agar nanti video tersebut dapat mengelabui sistem algoritma konten *Youtube*. Salah satu contoh kata yang tidak dapat digunakan adalah perang, narkoba, jadi untuk mengganti kata-kata tersebut agar bisa bebas dari filter *Youtube* dengan diubah menjadi p3r4ng dan n4rk0b4.

MULTIMEDIA
NUSANTARA

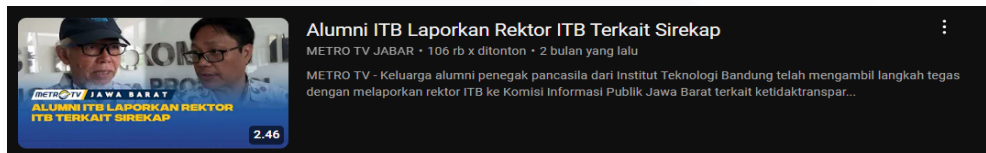
Tidak hanya itu, penulisan bencana angin puting beliung juga dapat terdeteksi melanggar oleh algoritma *Youtube* karena terdapat kata “putting” yang terkesan vulgar. Maka dari itu, penggunaan kata tersebut diubah menjadi angin kencang. *Filter* konten *Youtube* dirancang untuk mengenali dan menghapus video yang melanggar pedoman komunitas *platform*. Pedoman ini melarang konten berbahaya, berisiko, atau yang mempromosikan kekerasan. Dengan menggunakan kata beberapa orang percaya video mereka akan terlihat tidak berbahaya dan kecil kemungkinannya terdeteksi *filter*.



Gambar 3.15 Contoh Judul Video yang dibuat dengan Model *Framing*

Selain itu, penulis juga diminta untuk membuat judul yang menarik hal ini tentunya dipengaruhi dengan perilaku penonton yang ingin membuka video Metro TV yang memiliki video dengan judul menarik. Farah Dina selaku *Head of Social Media Management* meminta seluruh karyawan untuk dapat mengeksplorasi judul dan mengambil sudut pandang yang menarik. Tidak perlu menggunakan bahasa jurnalistik yang penting penonton tertarik untuk menonton video tersebut. Bahasa lain yang digunakan mungkin adalah *clickbait*. Penulis sebisa mungkin menggunakan judul dan *thumbnail* yang berbeda sehingga penonton dapat tertarik dan menonton video yang telah diunggah. Salaverría (2015) menggunakan istilah “jurnalisme viral” untuk merujuk pada paradigma informasi baru yang mempengaruhi proses seleksi dan produksi berita, dan mengaitkannya dengan penggunaan intensif media sosial untuk tujuan jurnalistik. Namun, juga dengan metode tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan kesuksesan berita dalam lingkungan yang sangat kompetitif hal ini berkaitan dengan penulis menggunakan judul

yang menipu yang bertujuan untuk ‘memaksa’ pengguna mengklik video yang diunggah.



Gambar 3.15 Contoh Judul yang dibuat dengan *Clickbait*

Penulis mampu menarik perhatian hingga 100.000 penonton dengan menerapkan metode tersebut. Meskipun begitu, dalam video tersebut, penulis memilih untuk tidak terlalu mengandalkan teknik *clickbait* yang biasanya digunakan untuk menarik klik secara agresif. Sebagai gantinya, Penulis menggunakan judul yang jelas yang mengarah pada inti permasalahan dan relevan dengan kondisi atau peristiwa yang sedang terjadi saat itu seperti pada judul Gambar 3.15. Pendekatan ini menunjukkan bahwa konten berkualitas dengan judul yang tepat sasaran tetap dapat meraih jumlah penonton yang signifikan tanpa harus mengorbankan integritas atau kejujuran dalam penyampaian informasi.

3.2.2 Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

3.2.2.1 Jurnalisme Digital

Saat ini, seluruh media sudah terdigitalisasi, media telah mulai bertransformasi menjadi digital agar lebih mudah untuk dicapai oleh semua orang. Melihat seluruh aspek di era saat ini telah menggunakan sosial media, maka jurnalisme pun sudah mulai ikut terdigitalisasi. Internet telah menjadi bagian dari rutinitas pengumpulan berita bagi jurnalis, yang mengakses *online* untuk mencari tips cerita, meneliti ide cerita, dan menemukan sumber tetapi pendekatan ini tetap konsisten dengan penggunaan alat dan layanan digital seperti media sosial. Jurnalis dan editor sebagian besar memposisikan audiens sebagai

sumber berita tambahan yang dapat menyediakan foto, video, atau laporan saksi mata, terutama dalam situasi di mana jurnalis belum hadir (Hermida, 2012). Hal ini tentunya sangat berkaitan dengan posisi *Youtube* sebagai *new media* yang hadir sebagai tempat pendistribusian secara *real time*. Salah satu nilai jurnalis yang sangat penting adalah aktualitas yang sesuai dengan pekerjaan *video editor Youtube* yang dimana ketika terdapat berita yang baru tayang di televisi nasional akan dengan sangat cepat untuk diolah kembali agar bisa langsung rilis di media sosial. Begitu juga dengan salah satu segmen berita *newsbox* yang ada di portal berita kontributor Metro TV dimana berita yang masih baru bisa langsung diolah menjadi sebuah video berita kemudian langsung diunggah ke *Youtube* Metro TV. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk mengenai kuatnya kekuatan media sosial yang membuat masyarakat dapat menerima berita secara cepat dan dapat dipercaya. Metode tersebut berkaitan dengan salah satu teori yang disebut *teori framing*. Menurut Dang Pan dan Kosicki (1993) Model *framing* mengasumsikan bahwa setiap laporan berita memiliki suatu kerangka yang berperan sebagai inti dari struktur ide, yang berkaitan dengan makna. Cara seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa dapat dikenali melalui elemen-elemen yang dipakai dalam presentasi berita. digunakan untuk membingkai konten berbahaya dengan cara yang membuatnya tampak lebih menarik, dapat diterima, atau tidak berbahaya. Hal ini dapat memanipulasi audiens agar lebih mudah menerima konten tersebut.

3.2.2.2 Editing Video

Editing video merupakan alat penting bagi jurnalis karena memungkinkan mereka untuk menciptakan cerita yang menarik dan informatif yang dapat melibatkan penonton. Proses *editing video* yang efektif melibatkan kombinasi keterampilan teknis dan pengambilan keputusan kreatif. Seorang editor bertanggung jawab atas

penggabungan klip gambar dan suara menjadi sebuah narasi yang koheren (Bowen, 2018). Dalam konteks jurnalisme, *editing video* memiliki peran kunci dalam membangun narasi, penceritaan visual, dan dampak emosional bagi penonton. Pada akhirnya, *editing video* dalam jurnalisme adalah sebuah tarian kreatif dan teknis yang mengubah rekaman mentah menjadi cerita yang menarik dan informatif yang dapat berhubungan dengan audiens. Demikian halnya yang terjadi di *Youtube Metro TV*, proses *editing video* juga memiliki peran penting sebelum konten dapat ditayangkan. Seorang video editor bertugas untuk mengidentifikasi dan menghapus klip yang tidak pantas dari video berita sebelum disiarkan di *Youtube*. Yang terpenting adalah bahwa pesan yang ingin disampaikan dapat sampai kepada audiens dengan jelas dan tepat.

3.2.2.3 Media Sosial

Media sosial adalah sebuah *platform* di mana pengguna dapat merepresentasikan diri mereka dengan cara berbagi konten, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan pengguna lainnya, serta membentuk ikatan sosial secara virtual melalui internet. Beberapa ciri khas media sosial termasuk partisipasi aktif yang memungkinkan pengguna untuk berkontribusi dan memberikan umpan balik kepada pengguna lain yang memiliki ketertarikan yang sama, keterbukaan, komunikasi dua arah, pembentukan komunitas, dan keterhubungan antar pengguna (Safitri et al, 2021). Penulis yang bekerja di media sosial *Youtube* tentunya harus mengetahui bagaimana pembentukan ikatan dari segi audiens dan juga *creator* dalam penyaluran sebuah konten khususnya untuk *subscribers Youtube Metro TV*. Selain itu, *Youtube Metro TV* juga membuka kolom diskusi dari *community Youtube Metro TV* untuk mengetahui bagaimana pandangan penonton tentang bagaimana isu yang sedang diangkat dan juga untuk mengetahui apa saja minat tontonan dari *Youtube Metro TV*.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Berikut adalah kendala yang ditemukan oleh penulis selama bekerja sebagai video editor Youtube intern di Metro TV:

- 1) Lingkungan pekerjaan yang menuntut serba cepat dalam hal mengikuti berita yang terjadi secara *real time*. Penulis yang bekerja di perusahaan memaksa untuk harus cepat mengikuti berita yang sedang berlangsung dan menuntut karyawan agar dapat lebih cepat merilis berita dalam bentuk video dibandingkan media yang lain.
- 2) Penulis merasa kesulitan dengan penggunaan aplikasi adobe photoshop untuk pembuatan thumbnail video karena sebelumnya belum pernah menggunakan aplikasi tersebut.
- 3) Adanya target KPI yang harus dicapai setiap harinya membuat Penulis mengalami kesulitan. Oleh karena itu, penulis harus bersaing dalam mengambil paket berita daerah yang memiliki banyak jumlah berita, agar dapat memenuhi KPI harian.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan kendala yang dialami oleh penulis telah dijabarkan sebelumnya sehingga solusi yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Penulis yang awalnya kesusahan dengan lingkungan yang serba cepat mulai membiasakan diri dan turut mengikuti perkembangan berita agar berita yang ingin dinakaikkan sesuai dengan apa yang sedang terjadi saat ini.
- 2) Penulis meminta bantuan dengan senior yang ada untuk memberikan arahan mengenai aplikasi adobe photoshop
- 3) Penulis mulai bekerja pada beberapa video segera setelah tiba di kantor, sehingga setelah jam makan siang, penulis dapat mengambil paket berita dari TV Jaringan Daerah atau *Newsbox*.